

Beberapa Faktor yang Menentukan Keberhasilan Konvergensi Program Percepatan Penurunan Stunting di Desa-desa di Indonesia



Prof. dr. Fasli Jalal, Ph.D.
Guru Besar Univ Negeri Jakarta

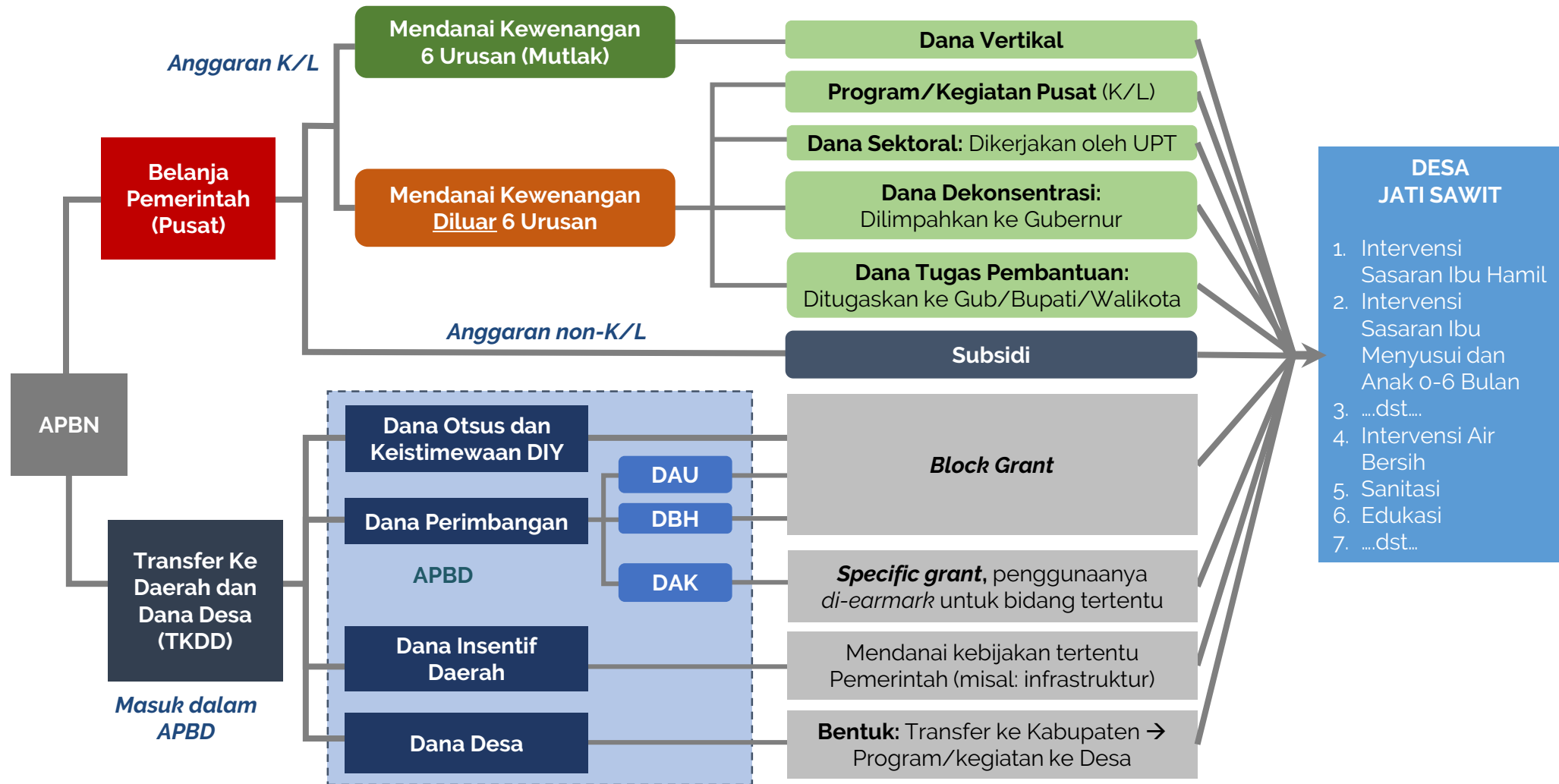
Disampaikan pada Konferensi Nasional SDGS di Jakarta, 17 Desember 2018

Kebijakan Nasional Pendekatan Multisektor dalam Pencegahan Stunting Terintegrasi

Intervensi Gizi Sensitif



Konvergensi Program dan Pembiayaan Penurunan Stunting



Pentingnya Konvergensi Berbagai Sumber Data yang Tersedia di Tingkat Desa untuk Perencanaan dan Penganggaran Program

Data terpadu kemiskinan TNP2K / Kemensos

PIS-PK dari Kemenkes

Pemantauan Status Gizi dari Gizi Kemenkes

Data dari Paket pelayanan intervensi percepatan penurunan Stunting di desa proyek Human Development Worker (HDW) Kemendes

Data inisiatif daerah seperti e-posyandu atau e-puskesmas

Untuk konvergensi data antar sumber, diperlukan konektor, antara lain Nomor Induk Kependudukan. Data ini digunakan desa untuk perencanaan dan pembiayaan program serta untuk monitoring dan evaluasi dampak.

Pendampingan oleh Perguruan Tinggi bagi Pemerintah

1. Progra
Kehidup

2. Pend
peneliti

3. Penir
pendidi



i Pertama

asyarakat,

elalui

10 Kunci Sukses “Anakku Sehat Bangsaku Kuat”

1. Calon ibu menerapkan keluarga berencana, melahirkan sesuai

5. Ibu memberikan ASI Eksklusif enam bulan penuh, dan

9. Menggunakan jamban dan tangki septik yang aman sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan pengurasan tangki septik terjadwal.

10. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan air yang mengalir di lima waktu penting (sebelum menyiapkan makanan, sebelum makan, sebelum memegang bayi, sesudah BAB, sesudah memegang binatang).

PENDEWASAAN USIA KEHAMILAN

FIGURE 4. INFANT MORTALITY AND MALNUTRITION RATES FALL AS AGE OF MOTHER AT FIRST BIRTH INCREASES

